

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin

Berdirinya UIN Antasari Banjarmasin ini berawal dari adanya kesadaran menyangkut penyempurnaan dalam pendidikan tinggi Islam yang merupakan suatu kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin merupakan perguruan tinggi yang beralamat di Jalan Ahmad Yani km. 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perguruan tinggi ini menjalankan pendidikan akademik yang terdiri dari dasar kesatuan dan keseluruhan ilmu pengetahuan islam yang dinaungi langsung oleh Kementrian Agama yang telah diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama no. 89, pada 20 November 1964.

Nama Antasari ini sendiri diambil dari nama Pahlawan Banjar yang berjuang sangat gigih untuk melawan penjajah Belanda pada tahun 1859-1862, Pahlawan tersebut bernama Pangeran Antasari. Pangeran Antasari secara resmi diangkat oleh Pemerintah RI sebagai Pahlawan Nasional yang kemudian nama beliau diabadikan dengan dijadikan nama kampus yang bernama UIN Antasari Banjarmasin.

Terdapat beberapa hal yang menunjang berdirinya UIN Antasari Banjarmasin, beberapa hal tersebut adalah :

Pada masa sebelum kemerdekaan, kesempatan para pelajar lulusan Madrasah tingkat Aliyah sederajat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi sangatlah terbatas. Sebagian dari mereka saja yang memiliki perekonomian yang cukup untuk bisa mendapatkan kesempatan apalagi untuk pendidikan agama keluar negeri, seperti Saudi Arabia dan Mesir. Berdirinya perguruan tinggi Islam yang berada pada daerah.

- 1) Kalimantan Selatan ini menjadikan terbukanya banyak kesempatan bagi siapapun dan dari kalangan manapun yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi khususnya pendidikan tinggi Islam.
- 2) Pertumbuhan masyarakat Kalimantan Selatan yang cukup pesat, kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang menyebabkan munculnya permasalahan baru dalam hal kehidupan beragama serta bermasyarakat. Dengan kehadiran perguruan tinggi Islam inilah yang menjadi salah satu jawaban dari permasalahan tersebut dimana nantinya diharapkan mampu menciptakan tenaga-tenaga didik yang paham akan agama Islam.

Langkah yang dilakukan oleh Kongres Umat Islam Kalimantan pada 15 sampai 19 Juli 1947, yang kemudian dilanjutkan oleh Kongres Serikat Muslim

Indonesia yang diselenggarakan pada 17 sampai 20 Januari 1948 di Kota Banjarmasin. Selanjutnya dilaksanakan di Barabai pada 28 Februari 1948 telah terjadi kesepakatan antara para Ulama dan tokoh Pendidik untuk membentuk sebuah Badan yang diberi nama “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan” yang bertempat di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Islam, MA.

Hasil dari musyawarah yang diselenggarakan di Barabai pada tahun 1948 itu ternyata belum bisa jalankan. Atas prakarsa pemuka masyarakat Amuntai yang di ketuai oleh H. Ahmad Hasan maka terbentuklah sebuah kerjasama baru yang diberi nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah (PPTAIR)” dimana masih belum dapat solusinya. Akhirnya terbentuklah kepengurusan PPTAIR yang baru dimana diketuai oleh H. A. Wahab Sya’rani yang berlangsung pada tahun 1956 di daerah Amuntai.

Setelah itu dibentuklah kerjasama yang berisi antara tokoh- tokoh masyarakat dengan Pemerintah Daerah atau Gubernur Kalimantan Selatan yang bernama H. Maksid dimana hal itu terjadi setelah para masyarakat mengirimkan delegasi untuk memusyawarahkan hal tersebut. Hal yang sudah dirancang dan di cita-citakan pun akhirnya terwujud pada September 1961 dimana didirikannya tiga fakultas agama yang terletak di tiga kabupaten yaitu Fakultas Tarbiyah yang terletak di Barabai, Fakultas Ushuluddin terletak di Amuntai dan Fakultas Adab (sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab) yang terletak di Kandangan.

Kemudian, dibentuklah suatu Badan Koordinator yang berada di wilayah

Banjarmasin yang langsung dipimpin dan diketuai oleh Gubernur Kalimantan Selatan yaitu H. Maksid dengan Sekertaris beliau yaitu H. Abdurrasyid Nasar. Dengan adanya kebijakan ini tentunya dapat melegakan hati masyarakat dimana proses selanjutnya yaitu mengintensifkan pembinaan pada Perguruan Tinggi Agama tersebut yang diharapkan mampu berjalan dengan lancar. Pada Tahun 1958 tepat pada tanggal 21 September telah berlangsung peresmian atas berdirinya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang memiliki empat fakultas, dimana salah adalah Fakultas Agama Islam.

Fakultas Agama Islam ini sendiri berdiri tidak begitu lama, karena berubah menjadi Fakultas Islamiologi yang diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, M.A. (alm), dan Sekertaris yaitu H. Mastur Jahri, MA. (alm). Setelah itu, pada tahun 1960 dibentuklah sebuah panitia persiapan Fakultas Syariah Banjarmasin, Hal ini dikarenakan antusias dan perhatian masyarakat Kalimantan Selatan yang sangat besar terhadap Fakultas Islamiologi yang berubah menjadi Fakultas Syariah Banjarmasin.

Untuk Penegerian Fakultas Islamiologi ini dilakukan dengan mengutus H. M. Daud Yahya (alm) dan Abdurrivai, BA. (sekarang Drs. H. Abdurrivai) untuk menghadap ke Menteri Agama yaitu K.H.M. Wahib Wahab (alm.) di daerah Jakarta guna mewujudkan usaha yang sedang ditempuh, dan ternyata usaha yang sedang ditempuh tersebut membuahkan hasil dan dikatakan berhasil. Alhasil diresmikanlah penegerian Fakultas Islamiologi Banjarmasin yang berubah menjadi Fakultas Syariah Banjarmasin yang merupakan bentuk cabang dari Al-Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah Yogyakarta. Penegerian Fakultas

tersebut ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 28 Tahun 1960 yang bertepatan dengan 24 November Tahun 1960.

Penegerian Fakultas Syariah Banjarmasin ini terhitung sejak 15 Januari 1961 yang bertepatan pada 27 Rajab 1380 H. Fakultas Syariah Banjarmasin ini memiliki Dekan yang bernama H. Abdurrahman Ismail, MA. Letak dari fakultas ini berada di Jalan Lambung Mangkurat dimana bersamaan dengan tiga fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat hingga pada tahun 1965. Kegiatan perkuliahan pada zaman itu menggunakan sebuah gedung yang pernah digunakan oleh pihak Kodam X/LM yang berada di Jalan Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Tepat di tahun 1965 kantor Fakultas Syariah dan beberapa dari kegiatan perkuliahan dialihkan ke gedung Sekolah Menengah Atas (SMIA) yang kemudian menjadi SP IAIN dimana terakhir berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Dengan adanya peraturan dari Presiden No. 11 tahun 1960 yang mengatur tentang Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah serta penetapan oleh Menteri Agama No. 35 tahun 1960 mengenai pembukaan secara resmi tentang Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah serta Ketetapan oleh Menteri Agama No. 43 tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN, akan tetapi pada pihak lain berdirinya UNISAN di tahun 1961 serta telah ada Fakultas Syariah cabang dari Al Jami'ah Yogyakarta, hal tersebut yang menjadi modal utama para tokoh pemerintah dan masyarakat daerah setempat untuk mendirikan IAIN yang berdiri sendiri di wilayah Kalimantan Selatan.

Setelah melewati perjuangan yang cukup panjang yang melalui

penegerian Fakultas Tarbiyah di daerah Barabai, Fakultas Ushuluddin di daerah Amuntai dan Fakultas Syariah di daerah Kandangan dan ditambah lagi dengan Fakultas Syariah cabang Al Jami'ah Yogyakarta , maka tepat pada tanggal 20 November tahun 1964, berdasarkan dari Keputusan Menteri Agama No. 89 tahun 1964, telah disahkan dan diresmikan pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari yang berada di Banjarmasin dengan Rektor yang pertama adalah Zafry Zam Zam.

IAIN antasari ini sendiri disahkan pada tahun 1964, dimana pada waktu itu beberapa fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan beberap daerah kabupaten asal dari UNISAN yang kemudian dijadikan fakultas negeri yang bertempat di Banjarmasin dibawah naungan IAIN Antasari. Terdapat empat fakultas yang resmi dikelola di IAIN Antasari Banjarmasin, dima ke-empat fakultas tersebut adalah, Fakultas Syariah yang terletak di Kandangan, Fakultas Syariah yang terletak di Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin yang terletak di Amuntai, dan Fakultas Tarbiyah yang terletak di Barabai. Bentuk wujud dari sebuah cita-cita yang bertujuan untuk bisa mendidik generasi Islam yang memiliki akhlak dan kompeten, maka dibentuklah beberapa fakultas yang telah diresmikan di berbagai daerah, yaitu :

- 1) Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yang di sahkan pada tahun 1965.
- 2) Fakultas Tarbiyah cabang Kandangan yang disahkan pada tahun 1965.
- 3) Fakultas Tarbiyah cabang Rantau yang disahkan pada tahun 1970.

- 4) Fakultas Tarbiyah cabang Martapura yang disahkan pada tahun 1969.
- 5) Fakultas Dakwah yang terletak di Banjarmasin didirikan dan disahkan pada tahun 1970.

Sejak didirikannya IAIN Antasari pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari sendiri telah memiliki perkembangan mempunyai sembilan fakultas. Tahun 1973 pimpinan IAIN Antasari mengadakan evaluasi tentang jalannya aktivitas kuliah di fakultas- fakultas yang ada di beberapa daerah yang akhirnya diputuskan untuk Fakultas Tarbiyah cabang Rantau, Kandangan, Martapura dan Barabai untuk pindah ke Banjarmasin. Setelah itu pada tahun 1978 terjadi pemindahan juga terhadap Fakultas Syariah yang berada di Kandangan untuk bergabung pada Fakultas Syariah di Banjarmasin, dan Pemindahan terhadap Fakultas Ushuluddin yang ada di Amuntai ke Banjarmasin. Proses pemindahan tersebut berakhir pada tahun 1980. Maka dari itu sejak 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang terletak di Banjarmasin dan bertambah menjadi enam dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah yang ada di Samarinda dan Palangkaraya sebagai bagian cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada tahun 1999, Fakultas Tarbiyah yang berada di Palangkaraya telah berubah menjadi STAIN Palangkaraya dan kemudian Fakultas Tarbiyah yang berada di Samarinda juga telah berubah menjadu STAIN Samarinda, Sehingga pada saat ini IAIN Antasari Banjarmasin kembali hanya mempunyai empat fakultas, yaitu Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan

Fakultas Tarbiyah.

b. Letak Geografis UIN Antasari Banjarmasin

Kampus UIN Antasari Banjarmasin berada di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5. Gedung-gedung UIN Antasari ini berjarak sekitar 120 meter dari jalan raya Ahmad Yani, Hal tersebut bertujuan agar Gedung-gedung pendidikan dan aktivitas perkuliahan di UIN Antasari terhindar dari Kebisingan jalan raya dan tidak tergabung dengan beberapa bangunan komersil yang berada di dekat kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Letak geografis UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Manunggal II Komplek Bina Brata.
- 2) Sebelah Utara bebatasan langsung dnegan Jalan Kemiri.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Jalan Raya Ahmad Yani Km. 4,5.
- 4) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Jaln Gatot Subroto dan Sekitarnya.

c. Visi Misi UIN Antasari Banjarmasin

UIN Antasari memiliki visi yaitu “Unggul dan Berakhlak”, dimana menjadikan lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan. Yang sesuai antara ilmu-ilmu modern dengan ilmu keislaman dan menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan

berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024.¹

Berakhlak dalam hal menjadikan lembaga pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai luhur dan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Misi UIN Antasari Banjarmasin :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman interdisipliner yang mempunyai keunggulan dan berdaya saing internasional.
- 2) Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualis islam dalam lingkungan kampus secara komprehensif yang berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang mempunyai manfaat terhadap pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan terhadap masyarakat yang berbasis riset yang mempunyai manfaat dalam jangka panjang.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan para lembaga regional, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

¹ Visi, Misi dan Filosofi Keilmuan-Situs Resmi UIN Antasari. <https://www.uin-antasari.ac.id/visi-misi/> (Diakses pada 14 Desember 2022, pukul 12.08)

**d. Jumlah Fakultas dan Jurusan UIN Antasari Banjarmasin
Tahun Ajaran 2022-2023**

1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Program Studi yang dimiliki yaitu ada tiga, sebagai berikut :

- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- b) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
- c) Manajemen Dakwah (MD)

2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi yang dimiliki yaitu ada tiga, sebagai berikut :

- a) Perbankan Syariah (PS)
- b) Ekonomi Syariah (ES)
- c) Asuransi Syariah

3) Fakultas Syariah

Program Studi yang dimiliki ada empat yaitu, sebagai berikut :

- a) Hukum Ekonomi Syariah (HES)
- b) Hukum Tata Negara (HTN)
- c) Hukum Keluarga Islam (HKI)
- d) Perbandingan Mazhab (PM)

4) Fakultas Ushuluddin

Program Studi yang dimiliki ada empat yaitu, sebagai berikut :

- a) Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
- b) Psikologi Islam (PSI)
- c) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- d) Studi Agama- Agama (SAA)

5) Fakultas Tarbiyah

Program Studi yang dimiliki ada 12 yaitu, sebagai berikut :

- a) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- b) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- c) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- d) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
- e) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- f) Pendidikan Matematika (PMTK)
- g) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- h) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
- i) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
- j) Tadris Biologi
- k) Tadris Kimia
- l) Tadris Fisika

2. Penyajian Data

1. Deskripsi Data Para Responden

Hasil Analisis yang didapatkan dari para responden adalah sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki- Laki	44	44,89
2	Perempuan	54	55,10
Jumlah		98	100

Pada tabel diatas ditunjukkan bahwasanya responden laki-laki memiliki frekuensi sebanyak 44,89% dan responden perempuan berjumlah 55,10%.

b. Fakultas Responden

Gambar 4.3

Fakultas Responden

No	Fakultas	Jumlah	%
1	FDIK	29	29,59
2	FEBI	19	19,38
3	FASYA	15	15,30
4	FTK	23	23,46
5	FUH	12	12,24
Jumlah		98	100

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwasanya responden telah mencakup dari semua fakultas yang terdapat di kampus UIN Antasari Banjarmasin yaitu dengan jumlah frekuensi FDIK sebanyak 29,59%, FEBI sebanyak 19,38%, FASYA sebanyak 15,30%, FTK sebanyak 23,46% dan FUH sebanyak 12,24%.

2. Data Responden Mengenai Instagram UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka didapatkan gambaran mengenai efektivitas akun instagram @uinantasaribjm dalam menyebarluaskan informasi akademik kepada para mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti menyusunnya dalam bentuk tabel didtribusi frekuensi.

Untuk mengetahui sikap responden dalam hal ke-efektivitasan instgaram @uinantasariibjm dalam menyebarkan informasi akademik kepada mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Pernyataan 1 Distribusi Frekuensi Responden Mengetahui Bahwa UIN Antasari Memiliki Akun Instagram @uinantasariibjm

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2,04
Setuju (S)	30	30,61
Sangat Setuju (SS)	66	67,34
Total	98	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa mereka mengetahui akun instagram @uinantasariibjm yaitu sebesar 67,34% untuk pernyataan Sangat Setuju dan 30,61% untuk pernyataan Setuju. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwasanya mayoritas daripada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 telah mengetahui adanya aku instagram @uinantasariibjm.

Tabel 4.5 Pernyataan 2 Distribusi Frekuensi Responden yang mengikuti akun instagram @uinantasariibjm

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,02
Tidak Setuju (TS)	10	10,20
Setuju (S)	31	31,63
Sangat Setuju (SS)	56	57,14
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya para responden dominan mengikuti akun instagram @uinantasribjm. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh para responden pada jawaban sangat setuju sebanyak 57,14%, setuju sebanyak 31,63% , tidak setuju sebanyak 10,20% dan sangat tidak setuju sebanyak 1,02%. Dari hasil tersebut maka telah terbukti bahwasanya mayoritas daripada mereka telah mengikuti akun instagram @uinantasribjm, karena hasilnya menunjukkan demikian.

Untuk melihat sikap responden mengenai akun instagram @uinantasribjm apakah memberikan informasi akademik kepada mahasiswa, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Pernyataan 3 Distribusi Frekuensi Responden apakah akun instagram @uinantasarijbm memberikan informasi Akademik

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	8	8,16
Setuju (S)	49	50
Sangat Setuju (SS)	41	41,83
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun instagram @uinantasarijbm memberikan informasi akademik kepada mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat dari respon jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,83%, setuju sebanyak 50%, dan tidak setuju sebanyak 8,16%. Dan hal mengenai akun instagram tersebut memberikan informasi akadmeik terbukti dengan adanya hasil jawaban responden.

Untuk melihat apakah akun instagram @uinantasarijbm tersebut memberikan informasi akademik yang *update* tentang kampus UIN Antasari Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Pernyataan 4 Distribusi Frekuensi Responden apakah akun instagram @uinantasaribjm selalu update dengan informasi akademik yang ada di kampus UIN Antasari

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	14	14,28
Setuju (S)	55	56,12
Sangat Setuju (SS)	29	29,59
Total	98	100

Berdasarkan pada tabel diatas tentang akun instagram @uinantasaribjm apakah memberikan informasi akademik yang *update* terkait kampus UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat dari sikap yang dihasilkan responden dengan jawaban sangat setuju sebanyak 29,59 %, setuju sebanyak 56,12%, dan tidak setuju sebanyak 14,28%.

Untuk mengetahui sikap responden terhadap informasi yang disebar akun instagram @uinantasaribjm tersebut menyebarluas keseluruh mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Pernyataan 5 Distribusi Frekuensi Responden mengenai informasi yang disebar dari akun instagram @uinantasariibjm menyebarluas keseluruhan mahasiswa/i UIN Antasari

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,02
Tidak Setuju (TS)	29	29,59
Setuju (S)	45	45,91
Sangat Setuju (SS)	23	23,46
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya penyebaran informasi dari akun instagram @uinantasariibjm tersebut menyebar ke kalangan mahasiswa, hal ini dapat di lihat dari sikap yang ditunjukkan para responden dengan jawaban sangat setuju sebanyak 23,46%, setuju sebanyak 45,91%, tidak setuju sebanyak 29,59% dan sangat tidak setuju sebanyak 1,02%.

Untuk mengetahui sikap responden mengenai informasi yang disebar dari akun instagram @uinantasariibjm tersebut merupakan informasi yang valid, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Pernyataan 6 Distribusi Frekuensi Responden apakah informasi yang disebar dari akun instagram @uinantasariibjm tersebut merupakan informasi yang valid ?

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1,02
Setuju (S)	53	54,08
Sangat Setuju (SS)	44	44,89
Total	98	100

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwasanya informasi yang terdapat dari akun instagram @uinantasribjm tersebut bersifat valid, hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden pada sikap sangat setuju sebanyak 44,89%, setuju sebanyak 54,08%, dan tidak setuju sebanyak 1,02%.

Untuk mengetahui sikap para responden terhadap informasi yang disebarakan oleh akun instagram @uinantasribjm bersifat terbatas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.10 Pernyataan 7 Distribusi Frekuensi Responden mengenai informasi yang disebarakan akun @uinantasribjm bersifat terbatas ?

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,02
Tidak Setuju (TS)	12	12,24
Setuju (S)	58	59,18

Sangat Setuju (SS)	27	27,55
Total	98	100

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya informasi yang disebarakan oleh akun instgaram @uinantasaribjm tersebut bersifat terbatas, hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27,55%, setuju sebanyak 59,18%, tidak setuju sebanyak 12,24% dan sangat tidak setuju sebanyak 1,02%.

Untuk mengetahui sikap para responden mengenai informasi yang disebarakan melalui akun instagam @uinantasaribjm itu bersifat terbuka , dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.11 Pernyataan 8 Distribusi Frekuensi Responden mengenai informasi yang disebarakan akun instagram @uinantasaribjm bersifat terbuka ?

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,04
Tidak Setuju (TS)	35	35,71
Setuju (S)	51	52,04
Sangat Setuju (SS)	10	10,20
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa informasi yang disebarakan melalui akun instagram @uinantasariibjm bersifat terbuka bagi seluruh kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya angkatan 2019 dengan isi informasi mencakup seluruh kebutuhan akademik yang ada pada UIN Antasari Banjarmasin secara umum di tingkat universitas. Hal ini dapat dilihat dari respon para responden terhadap jawaban yang diberikan yaitu sangat setuju sebanyak 10,20%, setuju sebanyak 52,4%, tidak setuju sebanyak 35,71% dan sangat tidak setuju sebanyak 2,04%.

Untuk mengetahui apakah sangat berguna atau tidaknya akun instagram @uinantasariibjm tersebut bagi kebutuhan informasi para mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Pernyataan 9 Distribusi Frekuensi Responden sangat bergunakah bagi anda akun instagram @uinantasariibjm untuk situs mendapatkan informasi

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	11	11,22
Setuju (S)	61	62,24
Sangat Setuju (SS)	26	26,53
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun instgaram @uinantasariibjm tersebut sangat berguna bagi para mahasiswa sebagai tempat untuk mendapatkan informasi terkait akademik kampus UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat daripada respon para responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26,53%, setuju sebanyak 62,24%, dan tidak setuju sebanyak 11,22%.

Untuk mengetahui mengenai apakah merasa mudah dan cepat dalam mengakses informasi dari akun tersbebut (tidak terdapat kendala) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Pernyataan 10 Distribusi Frekuensi Responden apakah merasa mudah dan cepat (tidak terdapat kendala) dalam mencari informasi dari akun @uinantasariibjm

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,04
Tidak Setuju (TS)	42	42,85
Setuju (S)	47	47,95
Sangat Setuju (SS)	7	7,14
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya untuk mendapatkan informasi dari akun instagram @uinantasariibjm tersebut bisa dikatakan mudah dan cepat. Hal itu dapat dilihat dari respon para responden yang menyatakan jawaban

sangat setuju sebanyak 7,14%, setuju sebanyak 47,95%, tidak setuju sebanyak 42,85% dan sangat tidak setuju sebanyak 2,04%.

Untuk mengetahui apakah terdapat sumber lain yang menyediakan sumber informasi yang sama seperti yang tersedia dalam akun @uinantasribjm dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Pernyataan 11 Distribusi Frekuensi Responden selain akun @uinantasribjm, apakah para mahasiswa bisa mendapatkan informasi akademik yang sama dari sumber lain?

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Tidak Setuju (TS)	14	14,28
Setuju (S)	60	61,22
Sangat Setuju (SS)	24	24,48
Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat sumber atau situs lain yang menyediakan informasi akademik yang sama seperti yang tersedia pada akun instagram @uinantasribjm tersebut. Hal itu dapat dilihat daripada respon jawaban yang diberikan para responden yang menyatakan jawaban sangat setuju sebanyak 24,48%, setuju sebanyak 61,22%, dan tidak setuju sebanyak 14,28%.

B. Pembahasan atau Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah item-item pertanyaan yang digunakan berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur (*valid*). dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan kuesioner instrumen penelitian dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r hitung) yang berarti mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total skor dari masing-masing item.

Nilai tabel- r yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), validitasnya ditentukan dengan melakukan uji signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini terdapat 98 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,198. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* pada masing-masing item indikator:

Tabel 4.15

Rekapitulasi Uji Validitas

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,599	0,198	<i>Valid</i>

2	0,546	0,198	<i>Valid</i>
3	0,795	0,198	<i>Valid</i>
4	0,655	0,198	<i>Valid</i>
5	0,596	0,198	<i>Valid</i>
6	0,729	0,198	<i>Valid</i>
7	0,674	0,198	<i>Valid</i>
8	0,511	0,198	<i>Valid</i>
9	0,525	0,198	<i>Valid</i>
10	0,701	0,198	<i>Valid</i>
11	0,614	0,198	<i>Valid</i>

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach'ch Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* lebih dari 0,60 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015).

Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.865	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan kuesioner berhasil mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

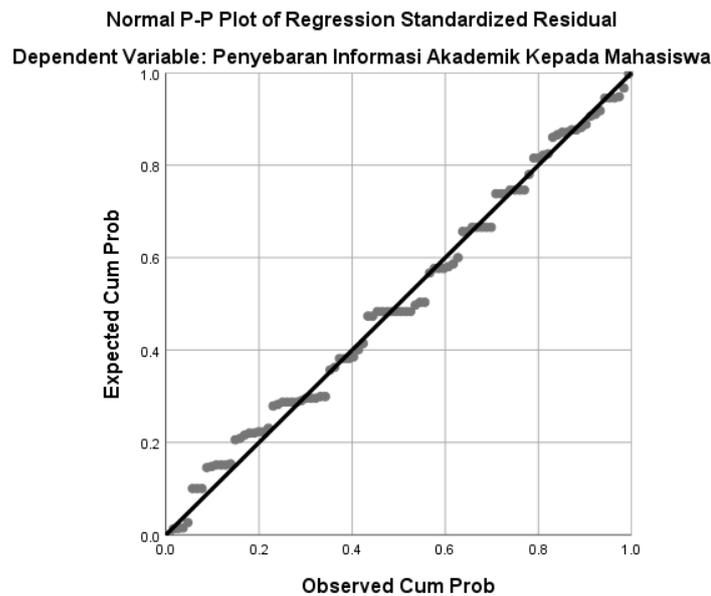
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2009:147). Adapun hasil

perhitungan uji normalitas dengan melihat dari segi grafik yang ditunjukkan pada gambar grafik p-p plot berikut ini:

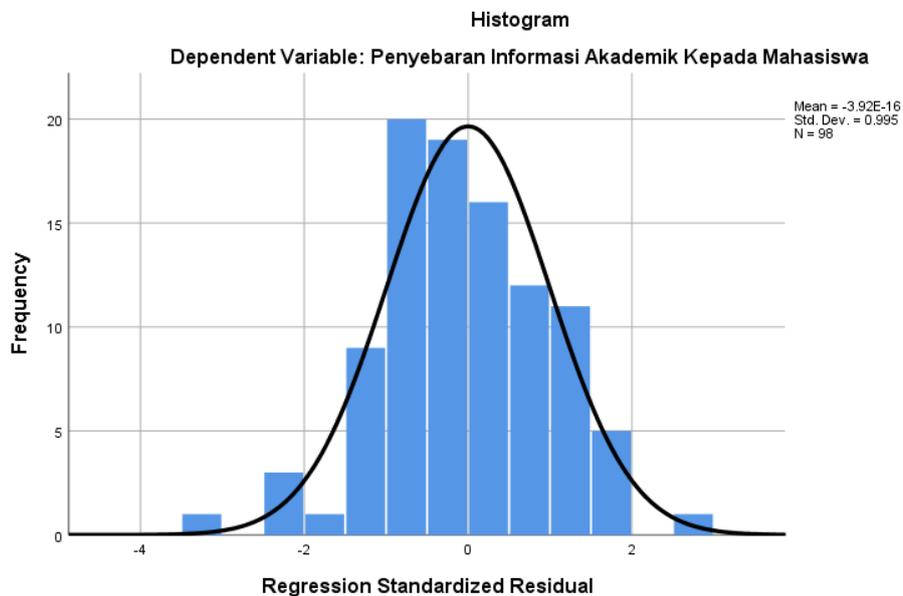


Gambar 4.14

Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Pada grafik *normal plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas (Ghozali 2009:112).

2) Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.15

Hasil Uji Normalitas Data Secara Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015: 43). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

3) Hasil Uji normalitas secara statistik

Hasil Uji normalitas secara grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh

sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik (Ghozali, 2009:149). Adapun hasil perhitungan uji normalitas secara *statistic* yang dilihat berdasarkan uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Secara Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Sosial	Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa
N		98	98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.2449	67.8878
	Std. Deviation	7.60908	8.86774
	Most Extreme Absolute Differences	.070	.076
	Positive	.041	.049
	Negative	-.070	-.076
Test Statistic		.070	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig. $> 0,05$, yakni Media Sosial Instagram UIN (X) sebesar $0,200 > 0,05$, dan Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y) sebesar $0,182 > 0,05$, ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Penyebaran	Between	(Combined)	6028.79	29	207.890	8.841	.000
Informasi	Groups		9				
Akademik		Linearity	5486.02	1	5486.02	233.3	.000
Kepada			8		8	07	
Mahasiswa *		Deviation	542.771	28	19.385	.824	.710
Media Sosial		from					
Instagram UIN		Linearity					
	Within	Groups	1598.96	68	23.514		
			7				
	Total		7627.76	97			
			5				

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk Media Sosial Instagram UIN (X) tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.710 > 0.05$. Jadi bahwasannya data yang dipergunakan

dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik untuk Media Sosial Instagram UIN (X) karena nilai *sig linierity* lebih kecil lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05 dan nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.182	.970		3.281	.001
	Media Sosial Instagram UIN	.754	.079	.700	9.591	.000

a. Dependent Variable: Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa

Dari hasil di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,182 + 0,754X$$

Berdasarkan hasil model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta positif sebesar 3,182. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram UIN (X) berpengaruh terhadap Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y). Variabel Media Sosial Instagram UIN (X) memiliki nilai positif sebesar 0,754. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Media Sosial Instagram UIN (X) akan meningkatkan Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y) sebesar nilai koefisien beta pada variabel bebas dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi. Misalnya setiap kenaikan Media Sosial Instagram UIN (X) sebesar satu satuan akan meningkatkan Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y) sebesar 0,754.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Media Sosial Instagram UIN (X) secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.20

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.484	1.57195

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram UIN

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa *R-square* sebesar 0,489 atau 48,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Media Sosial Instagram UIN (X) secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y) sebesar 567%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 48,9\% = 51,1\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

5. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

Tabel 4.21

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.182	.970		3.281	.001
	Media Sosial Instagram UIN	.754	.079	.700	9.591	.000

a. Dependent Variable: Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel Media Sosial Instagram UIN (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=98-1-1=96$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $9,591 > 1,984$ yang diperoleh pada variabel Media Sosial Instagram UIN (X), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram UIN (X) mempunyai pengaruh yang searah dengan Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa (Y), sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yakni variabel Media Sosial Instagram UIN berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa.